

TEORI BELAJAR

Rosita E.K., M.Si

E.E.L. THORNDIKE

- Belajar merupakan peristiwa asosiasi antara stimulus (S) dengan respon (R)
- Supaya tercapai hubungan antara S dengan R, dibutuhkan kemampuan untuk melakukan *trial and error*
- Terjadinya asosiasi S dengan R, mengikuti hukum-hukum :
 - Hukum kesiapan
 - Hukum latihan
 - Hukum akibat

Lanjutan E.E.L. Thorndike

- Hukum tambahan :
 - Hukum reaksi bervariasi
 - Hukum sikap
 - Hukum aktivitas berat sebelah
 - Hukum respon by analogy
 - Hukum perpindahan asosiasi
- Revisi hukum
 - Hukum latihan ditinggalkan
 - Hukum akibat direvisi
 - Syarat terjadinya hubungan bukan kedekatan tetapi adanya kesesuaian S dan R
 - Akibat suatu perbuatan dapat menular

I.P. PAVLOV

- Belajar merupakan pengkondisian atau persyaratan klasik
- Perangsang asli atau netral dipasangkan dengan stimulus bersyarat secara berulang sehingga memunculkan reaksi yang diinginkan

Lanjutan PAVLOV

- Mekanisme belajar adalah dengan memasang stimulus lemah dengan stimulus yang kuat
- Contoh : Mata pelajaran yang sulit hendaknya diimbangi dengan guru yang menyenangkan atau metode yang menggairahkan

B.F. SKINNER

- Belajar perlu dikontrol melalui proses *operant conditioning*
- *Operant conditioning* adalah suatu proses penguatan perilaku operan (positif atau negatif) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut berulang atau menghilang sesuai dengan keinginan

Lanjutan SKINNER

- Tidak ada hukuman.
- Tingkah laku yang diharapkan diberi hadiah dengan cara *variable ratio reinforcer* (untuk menghindari perilaku siswa yang tergantung pada hadiah)
- Dalam belajar digunakan metode *shaping*

ROBERT GAGNE

- Terkenal dengan penemuannya conditions of learning
- Belajar dimulai dari yang paling sederhana dilanjutkan pada yang lebih kompleks
- Konsepnya yang terkenal adalah teori instruksional
- Kontribusi terbesar dari teori instruksional adalah 9 kondisi instruksional

ALBERT BANDURA

- Belajar dilakukan dengan proses mengamati atau meniru (belajar observasi)
- Faktor dalam proses belajar observasi
 - Perhatian
 - Penyimpanan
 - Reproduksi motorik
 - Motivasi

TEORI GESTALT

- Belajar terjadi ketika seseorang terlibat langsung dan mendapatkan insight dalam pemecahan masalah
- Konsep penting adalah insight (pernyataan aha)
- Sensasi atau informasi dipandang secara menyeluruh

JOHN DEWEY

- Belajar tergantung pada pengalaman dan minat
- Ideya digunakan sebagai dasar metode konstruktivistik & *Discovery Learning*
- Belajar harus bersifat aktif, langsung terlibat, berpusat pada siswa dalam konteks pengalaman sosial
- Belajar membutuhkan keterlibatan siswa

JEAN PIAGET

- Idenya yang terkenal adalah mengenai cara berpikir anak dan tahap perkembangan berpikir (kognitif)
- Dasar proses berpikir adalah pengamatan
- Oleh karena itu, anak belajar apabila mengalami sendiri dan terlibat langsung
- Belajar bersifat aktif dan sosial

Lanjutan JEAN PIAGET

- Tahap perkembangan kognitif
 - Sensorimotorik
 - Praperasional
 - Operasional konkrit
 - Operasional formal
- Pikiran manusia mempunyai struktur kognitif yang disebut dengan skema

Lanjutan JEAN PIAGET

- Skema digunakan untuk melakukan adaptasi dengan lingkungan melalui proses asimilasi dan akomodasi sehingga terbentuk skema baru serta mencapai EQUILIBRIUM (keseimbangan)

JEROME BRUNNER

- Belajar adalah proses yang bersifat aktif terkait dengan *discovery learning* (belajar dengan cara menemukan)
- Siswa berinteraksi dengan lingkungan melalui eksplorasi dan manipulasi objek
- Cara terbaik belajar adalah dengan mengkonstruksi sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari

Lanjutan J. BRUNNER

- Faktor-faktor penting dalam pembelajaran
 - Guru sebagai fasilitator
 - Siswa melakukan pemaknaan melalui eksplorasi, manipulasi dan berpikir
 - Penggunaan teknologi dalam pengajaran
- Terkenal dengan istilah kurikulum Brunner

LEV VYGOTSKY

- Punya peran penting dalam memahami budaya, interaksi sosial dan peranan bahasa dalam perkembangan kognitif
- Belajar anak dilakukan dalam interaksi lingkungan sosial maupun fisik
- Pembelajaran berdasar *scaffolding* yaitu memberikan keterampilan dasar untuk pemecahan masalah secara mandiri.

Lanjutan LEV VYGOTSKY

- Pemberian bantuan secara detil atau penuh justru merusak pemahaman
- Selain memiliki *scaffolding*, anak memiliki ZPD yaitu area di mana anak mampu untuk belajar dengan bantuan orang yang kompeten

ARTHUR COMBS

- Konsep dasar yang sering digunakan adalah *meaning* dalam belajar
- Belajar terjadi apabila mempunyai arti bagi individu. Guru tidak bisa memaksa
- Guru perlu memahami dunia persepsi siswa, sehingga apabila mau merubah perilaku maka harus dengan cara merubah persepsi siswa.

ABRAHAM MASLOW

- Individu berperilaku dalam upaya memenuhi kebutuhan yang bersifat hirarkis.
- Hirarki kebutuhan ini perlu diperhatikan guru ketika proses pengajaran
- Perhatian dan motivasi belajar tidak mungkin berkembang apabila kebutuhan dasar anak belum terpenuhi

CARL ROGERS

- Dua tipe belajar adalah
 - Kognitif (kebermaknaan)
 - Experiential (pengalaman atau signifikansi)
- Terkenal dengan *Freedom to Learn*
- Mengembangkan model pendidikan terbuka